

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ornamen *rangkiang Sitinjau lauik* terdapat 9 motif yaitu ornamen *lapiah duo*, *rajo tigo selo*, *saluak laka*, *salimpat*, *tantadu manyasok bungo*, *bada mudiak*, *carano kanso*, *bungo panca matohari* dan ornamen *tirai ampek-angkek*. Sedangkan ornamen *rangkiang Sibayau-bayau* terdapat 6 motif yaitu *kaluak paku*, *rajo tigo selo*, *lapiah duo*, *salimpat*, *buah palo*, dan ornamen *tirai ampek-angkek*.

Jenis motif pada *rangkiang Sitinjau lauik* dan *rangkiang Sibayau-bayau* terdiri motif hewan (fauna), motif tumbuh-tumbuhan (flora), dan motif benda alam lainnya. Ornamen pada *rangkiang Sitinjau lauik* dan *rangkiang Sibayau-bayau* diambil dari motif khas daerah Minangkabau, yang bersumber dari alam. Seperti pepatah Minang yang berbunyi *alam takambang jadi guru*. Ornamen *rangkiang sitinjau lauik* dan *sibayau-bayau* diterapkan pada *singok*, *pereang* dan *papan sakapiang*.

Nilai estetis *rangkiang sitinjau lauik* dan *sibayau-bayau* ada tiga penerapan prinsip yaitu kesatuan, keseimbangan, keselarasan.

- a. Kesatuan pada ornamen *rangkiang* memancarkan nilai keindahan, karena elemennya menyatu sebagai bentuk kesatuan, bentuk yang serasi dari bentuk bangunan *rangkiang*.

- b. Keseimbangan terciptanya karena hadirnya simetris antara bagian-bagian bidang penerapan ornamen *rangkiang*. Dinding *rangkiang* terdapat keseimbangan antara dinding depan dan belakangnya dan antara dinding sebelah kanan dan sebelah kirinya.
- c. Keselarasan ornamen *rangkiang sitinjau lauik* dan *sibayau-bayau* menunjukkan keselarasan dengan mempertimbangkan antara bentuk keseimbangan motif dengan bidang penempatannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Agusti efi, Efrizal. 2010. "Ragam Ukiran Minangkabau Sebagai Sumber Inovasi Batik Pada Industri Kecil Dan Industri Rumah Tangga."
- Aisyah, Siti. "Pola Dasar Dan Makna Ukiran Motif Rumah Gadang Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Sumatra Barat." : 401–16.
- Amirullah. 2015. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Creative.
- Azrial, Noviyantya dan Yulfian. 2021. *Sejarah, Arsitektur Dan Ruang Koleksi, Museum Rumah Adat Nan Baanjuang*. Bukittinggi: Dinas Pendidikan dan kebudayaan kota Bukittinggi
- Bahrudin, Ahmad. 2017. *Ornamen Minangkabau Dalam Perspektif Ikonografi*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Edmund Burke Feldman. 1967. *Art as Image and Idea*. New Jersey: Prentice Hall.
- Garang, AM.Y DT. 2019. *Ragam Hias Minangkabau*. Padang: Pemerintah Provinsi Sumatra Barat.
- Ibenzani Usman. 1985. "Seni Ukir Tradisional Pada Rumah Adat Minangkabau, Teknik, Pola Dan Fungsi." *Disertasi Institut Teknologi Bandung*.
- J.Moleong, Lexi. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Joansa, Yurino. 2015. "Nama, Penempatan Dan Makna Ukiran Tradisional Minangkabau Rumah Gadang Sicamin Kabupaten Agam." (September).
- Kantor Wilayah Departemen Permuseuman, Sejarah dan Kepurbakalaan Propinsi Sumatra Barat. 1979. *Arsitektur Tradisional Minangkabau Rumah Gadang*. Jakarta: Proyek Sasana Budaya Jakarta.
- Khadijah Ath Thahirah, and Dedi Fernanda. 2021. "Tujuan Akuntansi Pertanian Berbasis Filosofi Rangkang." *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam* 6(1): 23–32.
- Khairuzzaky. 2018. "Kajian Struktur Ragam Hias Ukiran Tradisional Minangkabau Pada Istano Basa Pagaruyung." 1: 54–67.
- Marthala, Agusti Efi. 2013. *Rumah Gadang Kajian Filosofi Arsitektur Minangkabau*. Bandung: Humaniora.
- Melati Soraya Putri, Sri Sundari, Yulimarni. 2021. "Ornamen Sebagai Elemen

Estetik Pada Istana Basa Pagaruyung.” *Indonesia Journal of Visual Art and Design Volume* Volume 02.

Minangkabau, Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM). 1987. *Pelajaran Adat Minangkabau Sejarah Dan Budaya*. Padang: Offset Printing.

Mirda Aryadi, Asril S, Febri Yulika. 2020. “Ornamen Masjid Asasi Sigando Kota Padangpanjang.” 09(April).

Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Navis, A.A. 2015. *Alam Berkembang Jadi Guru, Adat Dan Kebudayaan Minangkabau*. Padang: PT.Grafika Jaya Sumbar.

Nofrial, Purwo Prihatin, Marten Agung Lakson. 2021. “Ukiran Ornamen Tradisional Minangkabau Untuk Dekorasi Pelaminan.” 10(2): 153–68. *Corak Jurnal Seni Kriya*.

Prasetya, L Edhi, and Swambodo M Adi. 2011. “Makna Dan Filosofi Ragam Hias Pada Rumah Tradisional Minangkabau Di Nagari Pariangan Tanah Datar.” (2001).

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Sleman: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama.

Suherman, Sunarto. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.

Sundari, Sri. 2000. “Seni Ukir Pandai Sikek Sumatera Barat Dalam Masyarakat Yang Berubah.” *Paska Sarjana Universitas Gajah Mada*.

Sundari, Sri, and Yulimarni. 2020. “Estetik Ornamen Masjid Di Kota Padang.” *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya UIGM Palembang* 5(1): 1–9.

Syafwandi. 1993. *Arsitektur Tradisional Sumatra Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tumbidjo, Datuak. 1981. *Seputar Tentang Warna*. Padang: SMSR Negri Padang.

Utami, Mutia Budhi. 2022. *Estetika Kriya*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.